

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang agama Islam di kabupaten atau kotamadya, Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan kantor yang melaksanakan sebagian tanggung jawab Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia. Kantor Urusan Agama berfungsi sebagai penyelenggara pencatatan perkawinan di salah satu administrasi Pencatatan pernikahan. Saat ini peran dan pemanfaatan teknologi informasi semakin banyak meningkat dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu membuat sumber daya manusia harus mampu menyesuaikan diri seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi saat ini. Salah satu teknologi yang digunakan oleh lembaga swasta dan Lembaga pemerintahan adalah sistem informasi yang semakin banyak dipergunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang terjadi dalam kehidupan dapat dilihat dari bidang keagamaan, seperti Kantor Urusan Agama (KUA). Sebagai Lembaga yang bertanggung jawab dalam mengurus pernikahan, KUA memiliki tanggung jawab untuk mengelola data pernikahan dengan akurat dan terorganisir, proses pengolahan data pernikahan meliputi pencatatan data calon pengantin, persiapan dokumen pernikahan, dan pengarsipan data pernikahan (Siti, 2022).

Namun dalam hal pengolahan data pernikahan di KUA Kecamatan Peterongan masih dilakukan secara manual atau data dicatat dan disimpan secara fisik, hal ini seringkali memakan waktu dan rentan mengalami banyak kesalahan yang dapat mempengaruhi tingkat akurasi data pernikahan dan memperlambat proses pengelolaan data. Pencatatan pernikahan ini bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan pernikahan dalam masyarakat, baik pernikahan yang

dilaksanakan berdasarkan hukum islam maupun pernikahan dilaksanakan oleh masyarakat yang tidak berdasarkan hukum islam. Realisasi pencatatan itu, melahirkan Akta Nikah yang masing-masing dimiliki oleh suami dan istri, akta tersebut dapat di gunakan oleh masing-masing pihak bila ada yang merasa dirugikan dari adanya ikatan pernikahan itu untuk mendapatkan haknya.

Adapun permasalahan yang penulis temukan di Kantor Urusan Agama (KUA) masih di lakukan tulis tangan, data data yang di tampilkan hanya sebatas informasi pernikahan, pengelola data pernikahan juga masi berupa buku. Lamanya proses rekap data laporan. Oleh karena itu perancangan sistem informasi pengelolaan data pernikahan di KUA Kecamatan Peterongan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data pernikahan di KUA. Dari uraian tersebut penulis mengambil “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Dan Penjadwalan Pernikahan di KUA Peterongan”. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini proses pengolahan data dapat dilaksanakan secara elektronik sehingga mempercepat proses pengolahan data dan mengurangi resiko kesalahan manusia dan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data, serta memudahkan akses dan pencarian data pernikahan yang telah diarsipkan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran dan penjadwalan nikah di kantor urusan agama Kecamatan Peterongan berbasis *Web*?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi pendafrtan dan penjadwalan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Peterongan berbasis *Web*?



1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi pendaftaran dan penjadwalan pernikahan di KUA Peterongan

- 1) Sistem ini dibangun berbasis *web*.
- 2) Sistem yang dibuat semata-mata untuk pengelolaan pendaftaran nikah KUA Peterongan.
- 3) Sistem ini hanya digunakan untuk mengelola pendaftaran dan penjadwalan.
- 4) Pengelolaan dilakukan di *web admin*.

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan data pernikahan pada *Website* Kantor Urusan Agama Kecamatan Peterongan.
2. Implementasi sistem informasi pendaftaran dan penjadwalan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Peterongan berbasis *web*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran dan Penjadwalan Pernikahan di Kantor Urusan Agama Berbasis *Web*, sebagai berikut :

- 1) Kantor Urusan Agama (KUA)

Memper mudah dan mempercepat pekerjaan dalam hal pengolahan data pernikahan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan menghasilkan data yang akurat.

- 2) Penulis

Menambah wawasan serta pengalaman dalam pembuatan sistem informasi serta mengembangkan kreatifitas dalam melarang suatu perancangan sistem informasi.



3) Unipdu

Penelitian ini akan memperkaya pustaka penelitian universitas yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1) Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengamatan ini dilakukan dengan cara meninjau dan melakukan penelitian langsung dilapangan guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada petugas-petugas yang bertanggung jawab di Kantor Urusan Agama Kecamatan Peterongan.

c. Studi Pustaka

Pada tahap kegiatan ini yang dilakukan adalah mempelajari dan mengkaji berbagai sumber bacaan yang memiliki hubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam peneliitian ini..

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Metode perangkat lunak dalam penelitian ini dibangun dengan menggunakan metode Waterfall.

a. Metode Perancangan

Perancangan metode dalam penelitian ini menggunakan *notasi UML* seperti *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Squence Diagram*. pemrograman yang berorientasi objek dengan desain basis data menggunakan *ORM* dari *hibernate*.



b. Metode Pembangunan

Metode Pembangunan sistem informasi ini menggunakan Bahasa pemrograman *HTML, CSS, Javascript, PHP, dan SQL* untuk *database*.

c. Metode Uji Coba

Metode uji coba yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah *Black Box Testing*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakannya penelitian, pengungkapan, pemecahan dan perumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi refleksi teori yang mendiskripsikan pengertian, hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian sistem informasi pendaftaran dan penjadwalan pernikahan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dari sistem yang akan dibangun, perbandingan sistem yang sudah ada dengan sistem yang diusulkan, dan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang penjelasan prosedur testing dan proses pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.

